

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penetapan kadar flavonoid total serta aktivitas antioksidan teh kombucha dan ekstrak daun kersen menggunakan metode DPPH, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kadar flavonoid total pada sampel teh kombucha dan ekstrak daun kersen hasilnya adalah  $44,026 \pm 1,027$  mg/g kuersetin; dan  $76,407 \pm 2,071$  mg/g kuersetin.
2. Hasil %inhibisi pada konsentrasi tertinggi dan  $IC_{50}$  pada sampel teh kombucha dan ekstrak daun kersen hasilnya adalah 41,86%, 48,51% dan nilai  $IC_{50}$  7,66 ppm, 5,24 ppm
3. Sediaan teh kombucha dan ekstrak daun kersen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan kadar flavonoid total, dari hasil pengujian diperoleh sediaan ekstrak daun kersen lebih optimal.
4. Sediaan teh kombucha dan ekstrak daun kersen tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pengujian aktivitas antioksidan, sediaan ekstrak lebih optimal dalam pengujian antioksidan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran di antaranya:

1. Perlu memperhatikan pengaruh waktu optimal pada lamanya fermentasi kombucha terhadap uji aktivitas antioksidan.
2. Perlu dilakukan penentuan uji fenolik total.